

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Bentuk kepedulian dan kepekaan sosial awal mula terciptanya bank sampah “Ganis Mulyo” Yang terletak di Desa Gondangmanis. Keinginan yang kuat akan kepedulian lingkungan dan mengajak masyarakat Desa Gondangmanis bahwasanya dari sampah bisa mendapatkan penghasilan sampingan. Seperti yang disampaikan oleh beliau bapak rizki, sebagai berikut:

“Awal niat saya karena ingin menjaga lingkungan sekitar desa Gondangmanis dan juga bisa mengajak masyarakat bahwasanya dari sampah bisa menghasilkan”¹

Dibentuknya bank sampah “Ganis Mulyo” bukan hanya sekedar agar masyarakat bisa mendapatkan income tambahan, akan tetapi mengurangi budaya kebanyakan Terbentuknya bank sampah "Ganis Mulyo" juga dilatarbelakangi oleh masyarakat yang melakukan pembakaran sampah dan membuang sampah sembarangan secara terbuka. Membakar sampah suatu bentuk kegiatan yang kebanyakan dianggap lumrah dikalangan masyarakat, karena tujuannya adalah membuang sampah. Alih-alih menyelesaikan masalah, membakar sampah dapat berdampak buruk pada lingkungan dan bahkan kesehatan. Meskipun membakar sampah secara terbuka mungkin terlihat mudah dan sampah langsung lenyap, bahaya kesehatan dalam jangka panjang tetap ada. Oleh karena itu, asap yang dihasilkan dari pembakaran sampah mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari udara. Hal ini seperti yang disampaikan oleh beliau Bapak Munaji, sebagai berikut:

“Pembakaran itu tidak bagus karena akan merusak ozon karena mengeluarkan co2 partikelnya merusak atmosfer bumi. Nanti ozon terbuka lebar, kalau terbuka

¹ Rizki, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 1,Transkrip.

*lebar mana ada sinar matahari pantulan ke dua itu yang bahaya, sinar matahari manerobos bumi terus pantulannya ke arah yang di dalam ozon yang tidak terlubangi dan akhirnya kita terjebak diglobalisasi panas”.*²

Bahkan dari nasabah aktif yang menabung sampahnya di Bank Sampah “Ganis Mulyo” mengutarakan bahwasanya beliau bapak joni sebelum bergabung dan menjadi nasabah aktif mengelola sampah melalui pembakaran atau pembuangan. Karena sudah menjadi budaya mengelola sampah dengan cara seperti dibakar atau dibuang. Berbagai macam jenis sampah yang dibakar sampah plastik, botol gelas kemasan, dan Daun-daunan. Beliau memilah sampah yang dapat dijual ke tukang barang bekas. Hal ini seperti yang disampaikan beliau Bapak Joni sebagai berikut:

*“Gimana ya mas aku orangnya tidak paham mengenai pengelolaan sampah jadi, sampah yang ada yaa tak bakar aja kalau yang bisa tak jual ke tukang rosok saya sisihkan”.*³

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya bank sampah “Ganis Mulyo “ berdiri karena ada salah seorang masyarakat yang prihatin dan peduli tentang permasalahan sampah. Membuang sampah sembarangan, membakar sampah merupakan salah satu faktor bisa terjadinya kerusakan lingkungan. Maka dari itu dengan dibentuknya bank sampah “Ganis Mulyo” agar bisa meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan, terutama kerusakan lingkungan dikalangan masyarakat Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

² Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

³ Joni, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 3,Transkrip.

2. Profil Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Bermula dari rasa kepedulian salah satu masyarakat terhadap lingkungan di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus bank sampah “Ganis Mulyo” didirikan. Bank sampah ini bergerak dengan niat mengembangkan potensi SDM, kreatif, inovatif, dan produktif. Dengan ciri khas selogan bank sampah “Ganis Mulyo” dari sampah menjadi berkah berharap bisa membantu pemasukan masyarakat Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.⁴

Gambar 4. 1 Tempat Bank Sampah “Ganis Mulyo”



Dari hasil peneliti melakukan penelitian, bank sampah dinamakan Ganis Mulyo, dulu pada saat rembulan akan nama dinamakan Ganis Muliya tetapi nama itu diubah menjadi Ganis Mulyo karena untuk memper mudah lidah jawa melafalkan Muliya diganti menjadi Mulyo. Arti dari nama bank sampah “Ganis Mulyo” adalah Ganis berarti Gondangmanis yaitu lokasi desa bank sampah, sedangkan Mulyo berarti kemuliaan Desa Gondangmanis yang dimana mengelola sampah termasuk sebuah perbuatan yang mulya. Yang nantinya berharap kedepan itu bisa menjadi suatu gerakan yang mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, utuk

⁴ Observasi, Di Bank Sampah “Ganis Mulyo” Minggu 10 September 2023

mulia masyarakatnya, mulia pemerintahannya, dan mulia ekonominya. Sungguh filosofi nama yang sangat bagus untuk sebuah gerakan sosial, penuh pengharapan dan memikirkan masyarakat serta lingkungan Desa. Hal ini seperti yang disampaikan beliau Bapak Munaji, sebagai berikut:

*”Sebenarnya awal pertama namanya ganis mulia akan tetapi untuk memudahkan lidah Jawa diganti menjadi Ganis Mulyo. Ganis artinya Gondangmanis kalau Mulyo itu artinya kemuliaan. Kemuliaan Desa Gondangmanis yang dimana mengelola sampah termasuk suatu aktifitas yang mulia. Yang nantinya kedepan itu bisa menjadi suatu gerakan yang mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat untuk mulia masyarakatnya, mulia pemerintahannya, dan mulia ekonominya”.*⁵

3. Letak Geografis Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Secara letak geografis, bank sampah “Ganis Mulyo” Terletak di Desa Gondangmanis Rt. 10 Rw. 02, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Berlokasi dibelakang Balai Desa Gondangmanis, bank sampah “Ganis Mulyo” tergolong sangat strategis dan mudah untuk kelokasi. Untuk batasan wilayah bank sampah “ Ganis Mulyo “ Sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: Jalan Raya
- b. Sebelum timur: Balai Desa Gondangmanis
- c. Sebelah barat: Warung
- d. Sebelah selatan: Lapangan Gondangmanis⁶

4. Visi, Misi, dan Tujuan Bank Sampah “Ganis Mulyo”

a. Visi Bank Sampah “Ganis Mulyo“

Setiap organisasi memiliki visi, yaitu keinginan untuk mewujudkan potensi yang

⁵ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

⁶ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

dinyatakan secara ringkas dan jelas serta dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, misi Bank Sampah "Ganis Mulyo" adalah sebagai berikut: "Terwujudnya Kawasan yang Bersih dan Ramah Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Secara Profesional".

b. Misi Bank Sampah "Ganis Mulyo"

- 1) Melaksanakan pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat Gondangmanis secara aktif dalam pengelolaan sampah
- 2) Membangun komunitas yang sadar pemilahan sampah
- 3) Mengintegrasikan pengelolaan sampah ke dalam aktivitas ekonomi masyarakat

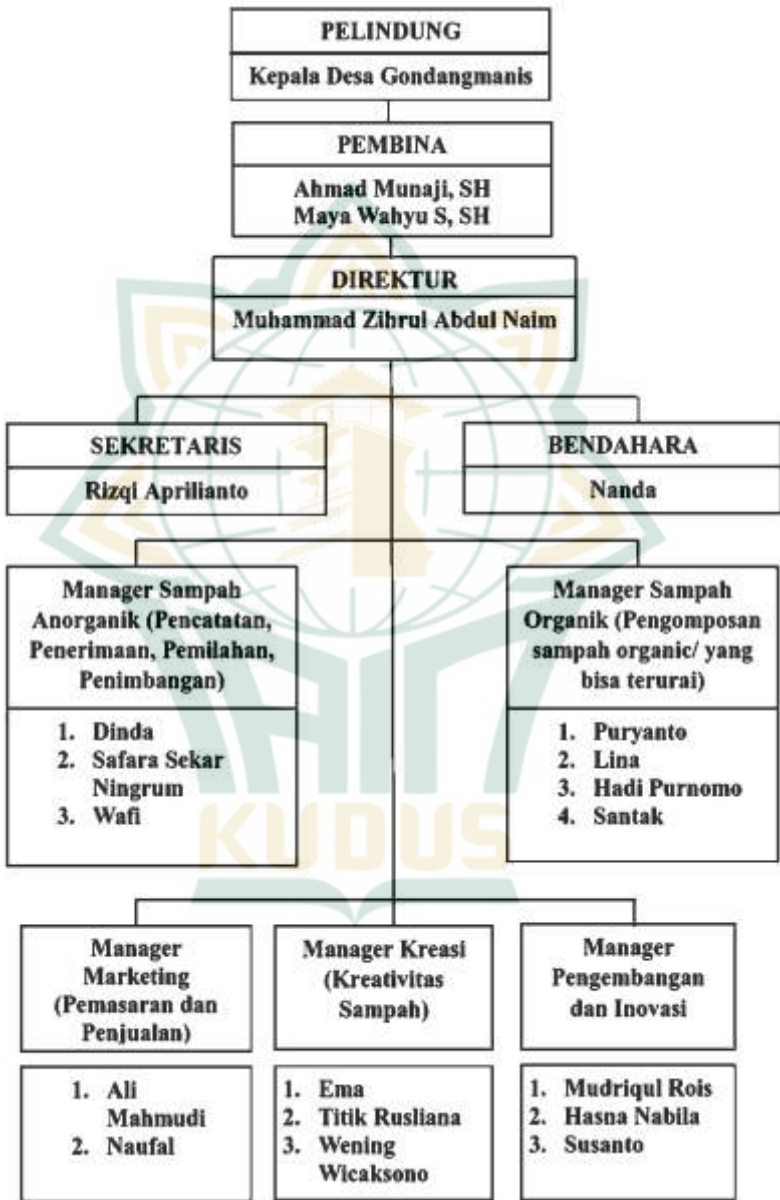
Sesuai dengan pernyataan Visi dan Misi Bank Sampah Ganis Mulyo di atas, organisasi ini bangga dapat mendukung masyarakat Desa Gondangmanis dengan secara konsisten membina lingkungan yang bersih, aman, dan teduh. Mereka juga meningkatkan kesadaran publik, membuat orang peduli tentang menjaga lingkungan yang bersih di mana mereka tinggal.

c. Tujuan Bank Sampah "Ganis Mulyo"

Bank Sampah "Ganis Mulyo" didirikan dengan tujuan untuk memperkuat moral masyarakat, menerapkan definisi ilmiah yang diperoleh dari bidang pendidikan, dan memperkuat pendapatan mereka yang tinggal di sekitar Desa Gondangmanis, Selain itu, menurunkan tingkat pengangguran di kalangan warga sekitar dan berkolaborasi dalam mewujudkan Desa Gondangmanis yang bersih, sehat, dan rindang.⁷

⁷ Observasi, di Bank Sampah "Ganis Mulyo", Minggu 10 September 2023

5. Struktur Organisasi Bank Sampah “Ganis Mulyo”
Gambar 4. 2 Sosialisasi Struktur Pengurus Bank Sampah



6. Tata Tertib Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Bank sampah memiliki aturan dan regulasi untuk masyarakat umum, petugas, dan deposan, seperti halnya bank tradisional. Pedoman ini terdiri dari:

a. Khalayak Umum

- 1) Selain hari libur keagamaan dan bulan puasa, bank sampah hanya buka pada hari Minggu mulai pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB.
- 2) Selain itu, bank sampa menerima sampah seperti kertas, plastik, kardus, botol kaca, besi, aluminium, dll.
- 3) Sebelum disetorkan ke Bank Sampah oleh deposan, sampah perlu dipilah berdasarkan jenisnya.
- 4) Nasabah akan menerima tabungan setiap enam bulan sekali sebagai hasil penjualan.⁸

b. Petugas Pengelola

- 1) Petugas atau pengelola Bank Sampah Muria Berseri harus berada di sana setidaknya setengah jam sebelum proses menabung dimulai.
- 2) Petugas menyiapkan perlengkapan kantor seperti timbangan, buku besar, meja, dan kursi.
- 3) Setiap pos yang telah ditugaskan ditempati oleh petugas.
- 4) Petugas menerima, menimbang, mendokumentasikan, dan memberikan instruksi kepada deposan yang menyerahkan sampah mereka.
- 5) Timbang sampah yang telah disetor dan catat beratnya.
- 6) Mengembalikan perangkat sebelum Bank Sampah ditutup pada pukul 12.00.⁹

c. Penyetor

- 1) Penyetor dapat bertindak sebagai individu, Dawis, atau Rt setempat.

⁸ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

⁹ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

- 2) Saat menyerahkan sampah kepada petugas, penyeter membawa buku tabungan.
- 3) Penyeter menyerahkan sampah yang telah dipilah kepada petugas untuk ditimbang dan dicatat dalam buku tabungan.
- 4) Setelah petugas menimbang sampah, penyeter memasukkannya ke tempat yang telah disediakan oleh petugas dan sesuai dengan jenis sampah.
- 5) Setelah itu, penyeter menerima buku tabungan yang menunjukkan berapa banyak uang yang disetorkan.¹⁰

7. Sistem Pengelolaan Sampah di Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Semua tindakan yang diambil untuk mengatasi limbah dari titik pembangkitan ke titik pembuangan secara kolektif disebut sebagai pengelolaan limbah. Kegiatan pengelolaan sampah umumnya terdiri dari: pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan pada akhirnya. Kelompok bank sampah "Ganis Mulyo" mengelola sampah rumah tangga dalam penelitian ini dengan memanfaatkan metode 3R, yaitu singkatan dari Reduce, Reuse, dan Recycle.

a. *Reduce* (Mengurangi penggunaan)

Data penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat melalui bank sampah dianalisis untuk memastikan apakah penerapan reduce berdampak atau tidak. Data tersebut kemudian diolah dengan membandingkan persentase perubahan perilaku di masyarakat yang terjadi sebelum dan sesudah konseling.

b. *Reuse* (Memakai Kembali)

Menggunakan kembali hal-hal yang masih dapat digunakan adalah salah satu metode pengelolaan limbah. Menggunakan kembali limbah melibatkan

¹⁰ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

kerajinan dengan sisa plastik, seperti pot yang terbuat dari botol aqua.

c. *Recycle* (Mendaur Ulang)

Salah satu cara untuk mengurangi sampah adalah dengan menggunakan metode yang disebut "ulang barang-barang" untuk mengubah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Salah satu jenis spons yang dapat dikeringkan dalam waktu lama adalah kombinasi spons dan manik-manik plastik. Jenis sampah ini dapat digunakan untuk membuat penghalang di dalam rumah dalam bentuk bunga, sedotan plastik, dan barang atau komposisi terkait pekerjaan lainnya.¹¹

Salah satu metode pembuangan sampah adalah dengan mengadopsi gagasan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau dikenal dengan pengurangan dengan menggunakan kantong reusable dan mengurangi sampah, terutama sampah yang berasal dari tangga limbah. Dengan gagasan ini, masyarakat tidak hanya menciptakan sampah tetapi juga sesekali memanfaatkannya. Sampah harus dianggap sebagai barang yang dapat didaur ulang dan bukannya barang yang tidak berguna. Memisahkan sampah organik dan anorganik di masyarakat adalah langkah pertama dalam menerapkan konsep 3R.¹²

Lingkungan sekitar pemukiman terus menghasilkan sampah organik dan anorganik dalam jumlah yang signifikan dari kegiatan rumah tangga, terbukti dengan observasi dan wawancara. Warga menghasilkan sampah dari aktivitas sehari-hari, yang meliputi aneka sayuran, botol, kertas, kemasan plastik, dan bahan lainnya. Selain itu, hanya sebagian kecil kepala rumah tangga di Desa Gondangmanis Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, yang telah menyelesaikan pemisahan bahan sampah menjadi tiga kategori: sampah organik, sampah sintetis, dan

¹¹ Observasi, di Bank Sampah "Ganis Mulyo", Minggu 10 September 2023

¹² Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

sampah sisa proyek sebelumnya. Pengelolaan sampah hasil limbah rumah tangga merupakan salah satu cara dalam pengelolaan sampah hasil pengurangan atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah. Ide ini memungkinkan orang untuk menggunakan sampah mereka selain membuangnya. Karena plastik adalah bahan yang sulit terurai dan membutuhkan waktu puluhan tahun untuk melakukannya, mengurangi limbah plastik sangat penting. Plastik digunakan di sebagian besar wadah yang digunakan dalam aktivitas manusia. Minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berwawasan lingkungan di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, menunjukkan perlunya inisiatif intensif dan jangka panjang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungannya sendiri.¹³

Masyarakat dapat melihat pengelolaan sampah dari perspektif baru berkat pendekatan pengelolaan sampah 3R. Limbah tidak lagi dipandang tidak berharga; sebaliknya, dapat dibuat menjadi sesuatu yang berharga dengan menerapkan metode 3R. Oleh karena itu, partisipasi dalam kegiatan daur ulang oleh masyarakat sangat penting, baik sebagai produsen maupun sebagai anggota masyarakat penghasil sampah.¹⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Sampah Rumah Tangga di Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Limbah rumah tangga sering dibuang sembarangan, tanpa terlebih dahulu memilah atau mengolah, yang mencemari udara, air, dan tanah serta merusak lingkungan. Kerugian yang disebabkan oleh pembuangan limbah rumah tangga terhadap lingkungan

¹³ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

¹⁴ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

dan polusi tidak dapat diremehkan, karena pada akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan masyarakat. Untuk mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga harus dilakukan dengan benar. Jenis limbah rumah tangga menentukan cara pengelolaannya. Tiga kategori limbah rumah tangga adalah limbah padat, limbah cair, dan limbah yang berasal dari kotoran manusia.¹⁵

Jenis-jenis sampah rumah tangga yang masih memiliki nilai jual untuk didaur ulang harus diidentifikasi agar pemilahan sampah dari kegiatan sehari-hari dan sumber lainnya menjadi lebih mudah. Kategori sampah rumah tangga berikut dapat dipisahkan dan dibawa ke bank sampah atau pengelola/pengumpul sampah terpilah lainnya:

a. Kaleng dan Aluminium Berbentuk Gelas

Kaleng jenis ini sangat ringan dan tipis, dan kita biasanya melihatnya digunakan untuk wadah susu formula, kaleng minuman susu steril, kemasan minuman ringan, dan penggunaan serupa lainnya.¹⁶

b. Botol kemasan produk rumah tangga

Botol shampo bekas, botol kemasan sabun, botol hand and body lotion, tutup botol galon air mineral, botol infus yang tidak terkena limbah bahan berbahaya dan beracun, dan jenis blow plastik lainnya termasuk di antara botol kemasan produk rumah tangga yang bisa disortir.¹⁷

c. Kemasan plastik bening berbentuk gelas atau botol

Kemasan air mineral dalam kemasan kaca (AMDK) adalah jenis kemasan plastik bening yang hadir dalam gelas atau botol. Bank sampah dan pemulung terpilah lainnya akan menerima botol AMDK dengan berbagai ukuran.¹⁸

¹⁵ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

¹⁶ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

¹⁷ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

¹⁸ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

- d. Kemasan plastik berwarna berbentuk gelas atau botol
 Jenis kemasan plastik berwarna ini, yang datang dalam bentuk gelas atau botol, biasanya digunakan untuk mengemas minuman ringan berkarbonasi, minuman isotonik, minuman teh dan kopi, dan barang-barang serupa. Ini dapat dipilah dan dijual ke bank sampah dan pemulung terpilah lainnya.¹⁹
- e. Koran, majalah dan Kertas Putih
 Kertas bekas yang sudah tidak diperlukan lagi, seperti buku catatan bekas, amplop putih, dan kertas HVS, dapat dipilah dan diberikan kepada pemulung terpilah.²⁰
- f. Botol kaca
 Botol kaca adalah barang lain yang dikumpulkan oleh beberapa pemulung terpilah. Kolektor ini sangat tertarik pada produsen produk yang menggunakan botol kaca. Botol kaca berbagai jenis disortir, seperti yang berisi kecap, minuman ringan, alkohol, dan toples selai kosong yang dapat dikumpulkan dan diberikan kepada pengumpul sampah terpilah.²¹
- g. Jenis sampah lainnya
 Barang sampah rumah tangga lainnya yang dapat dipilah adalah rak telur, kemasan plastik mie instan, plastik bening, dan minyak jelantah.²²

Ternyata jenis sampah rumah tangga yang dapat dipilah ada banyak jenis, dan dengan mudah ditemui dalam aktivitas kita sehari-hari. Jenis sampah terpilah diatas tergolong sampah anorganik, yang membutuhkan waktu lama bagi alam untuk mengurainya, jika dibuang langsung ke alam. Jika sampah terpilah tersebut terakumulasi di alam tanpa pemilahan, maka kemampuan

¹⁹ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

²⁰ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

²¹ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

²² Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

alam untuk mengurainya menjadi sangat terbatas, dan akan mencemari alam dalam jangka panjang.²³

2. Bentuk Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang di Lakukan Kelompok Bank Sampah “Ganis Mulyo”

a. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya bank sampah “Ganis Mulyo” tidak patah semangat bersosialisasi kepada masyarakat tentang progres bank sampah “Ganis Mulyo”. Sosialisasi pertama yang bank sampah lakukan pada hari Rabu, 1 September 2021 bertempat di kedai coffe tulenia garden yang dimiliki oleh Bapak Rizki. Pada saat sosialisasi pertama tersebut dihadiri oleh organisasi IPNU-IPPNU, Perangkat Desa, dan juga Masyarakat Desa Gondangmanis yang hadir.²⁴

Gambar 4. 3 Sosialisasi Pertama Pendirian Bank Sampah



Dari hasil penelitian bahwasanya semua yang ikut sosialisasi pertama tersebut sangat antusias dan mendukung penuh adanya gerakan sosial berupa bank sampah. Dan pada akhirnya dibukalah pertama beroprasi bank sampah “Ganis Mulyo” pada hari

²³ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

²⁴ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

Minggu, 5 September 2021. Waktu pertama beroperasi yang menabung bank sampah sangatlah sedikit sekitar 15 orang. Dari usaha tersebut menurut peneliti membuahkan hasil yang cukup memuaskan tercatat dari data anggota bank sampah “Ganis Mulyo” anggota sekarang sebanyak 100 anggota nasabah bank sampah “Ganis Mulyo”.²⁵

Gambar 4. 4 Pembukaan Pertama Bank Sampah Dan Pembekalan



Mulai saat pertama dan sampai sekarang pembina bank sampah “Ganis Mulyo” Terus melakukan sosialisasi, mengajarkan masyarakat betapa pentingnya pengurangan volume sampah yang dibakar maupun dibuang sembarangan, mengajarkan pemilahan sampah, berpromosi lewat sosial media. Dari hasil sosialisasi tersebut menurut peneliti sangat membuahkan hasil.²⁶

Sikap dan perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan sampah dipengaruhi secara positif perkembangannya oleh upaya sosialisasi pengelola bank sampah. Melalui sosialisasi, masyarakat dapat didorong untuk berpartisipasi sebagai pemain kunci dalam efisiensi operasional program bank sampah. Masyarakat lokal yang telah berpartisipasi dalam program bank sampah sebagai nasabah juga peduli

²⁵ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkip.

²⁶ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkip.

terhadap lingkungan, oleh karena itu mereka harus menjadi orang yang mendorong komunitas lain untuk bergabung. Hal ini juga berdampak pada betapa pedulinya warga Desa Gondangmanis terhadap sampah, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang sudah mulai berinisiatif memanfaatkan sampah yang mereka hasilkan dengan baik.²⁷

b. Mengoptimalkan Manajemen Bank Sampah

Bentuk cara optimalisasi lain bank sampah “Ganis Mulyo” adalah memperbaiki manajemen bank sampah itu sendiri. Dengan manajemen yang baik diharapkan bisa keberlangsungan bank sampah “Ganis Mulyo” Teratur. Berikut langkah bank sampah Ganis Mulyo:

1) Buku Rekap Tabungan Nasabah

Manajer bank sampah harus memiliki seluruh buku administrasi. Buku tabungan khusus anggota, daftar anggota, buku induk keuangan bank sampah, buku kwitansi setoran anggota, dan buku dengan daftar hadir anggota yang menabung sampah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Munaji pada saat peneliti melakukan penelitian, buku administrasi sangat penting yang berfungsi sebagai perekapan dan catatan bukti.²⁸

Gambar 4. 5 Buku Administrasi



²⁷ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

²⁸ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

Untuk menunjang optimal dalam proses berjalannya bank sampah, bank sampah “Ganis Mulyo” juga mempunyai sebuah buku administrasi yang digunakan untuk mencatat nasabah yang menabung di bank sampah “Ganis Mulyo”.²⁹

Bank sampah beroperasi dengan pelanggan, pemegang buku, dan manajer yang terlibat. Proses pengumpulan sampah, penimbangan, pendokumentasian, dan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya semuanya termasuk dalam operasional bank sampah. Karena administrasi pembukuan menawarkan keuntungan pelaporan yang lengkap dan terperinci dalam jangka waktu tertentu, ini merupakan komponen penting dari operasi bank sampah.³⁰

2) Pemilihan Petugas

Sejumlah kecil petugas pada awalnya diperlukan, tetapi ketika produksi limbah meningkat, lebih banyak anggota staf dapat ditambahkan. Setiap polisi sampah memiliki tanggung jawab khusus. Ada petugas di bank sampah yang menimbang sampah, petugas yang melacak berapa banyak sampah yang disetorkan anggota, pengelola tabungan yang mendokumentasikan hasil setoran, dan petugas yang tawar-menawar dengan pemulung lalu dibayar oleh mereka.³¹

²⁹ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

³⁰ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

³¹ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

Gambar 4. 6 Pengurus Bank Sampah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bank sampah “Ganis Mulyo” membagi tugas setiap bank sampah “Ganis Mulyo” Buka. Pemilihan tugas lebih gampang karena di bank sampah “Ganis Mulyo” ada struktur kepengurusan yang untuk mengurus prosedur jalannya bank sampah “Ganis Mulyo”.³²

3) Mengumpulkan Sampah dengan Prosedur yang Benar

Cara menjalankan bank sampah dengan benar Prosedur pengumpulan sampah adalah elemen yang paling penting. Bank sampah tidak akan berfungsi dengan baik jika pengumpulan sampah tidak dijadwalkan dengan tepat. Frekuensi prosedur penyimpanan sampah ini dapat diatur untuk terjadi setiap dua minggu sekali atau sekali setiap minggu. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Munaji.³³

³² Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

³³ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

Gambar 4. 6 Pamflet Bank Sampah



Berdasarkan hasil penelitian di bank sampah “Ganis Mulyo”, bank sampah “Ganis Mulyo” berjalannya setiap minggu sekali yaitu pada hari ahad. Alasan penentuan jalannya bank sampah “Ganis Mulyo” hari ahad karena mayoritas masyarakat di Desa Gondangmanis libur bekerja dihari ahad hal itu karena agar masyarakat yang ingin menabung tidak bingung waktunya karena ada pekerjaan dan juga agar lebih gampang pengoperasian bank sampah.³⁴

4) Daftar Hadir

Untuk menunjukkan bahwa mereka telah menyetorkan sampahnya, anggota yang akan menyetorkan sampah harus mengisi daftar hadir. Anggota wajib menunjukkan sampah yang disetorkan kepada petugas bank sampah setelah melengkapi daftar hadir.

³⁴ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

Gambar 4. 7 Nasabah Bank Sampah

Nasabah yang datang untuk menabung sampahnya di bank sampah “Ganis Mulyo” langkah pertamanya adalah ke pengurus yang bagian pencatatan daftar hadir sekaligus pencatatan sampah yang nasabah setorkan serta mencatat di buku tabungan nasabah.³⁵

5) Memilah Sampah

Petugas bertanggung jawab untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya jika anggota yang menyetorkannya tidak melakukannya. menggabungkan sampah plastik dengan plastik lain, misalnya. Disarankan juga agar petugas menginstruksikan anggota untuk memilah sampahnya sebelum menempatkannya di bank sampah.³⁶

Pengurus bank sampah “Ganis Mulyo” selalu memberikan wawasan kepada nasabah yang datang untuk menabung tetapi sampah yang nasabah bawa tidak dipilah terlebih dahulu. Ketika ada nasabah yang seperti itu pengurus bank sampah “Ganis Mulyo” membantu nasabah untuk memilah sampah yang nasabah bawa.³⁷

³⁵ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

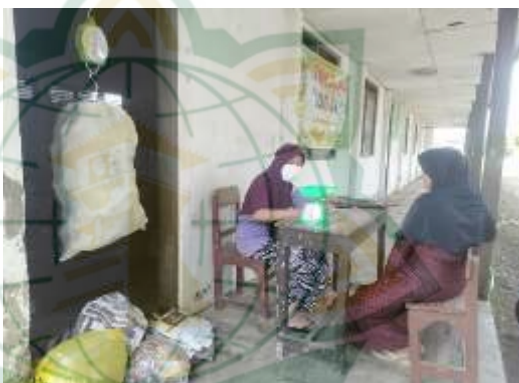
³⁶ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

³⁷ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

6) Penimbangan

Petugas wajib menimbang sampah yang disetorkan berdasarkan jenisnya. Ini membantu menentukan berat limbah sesuai dengan jenisnya tepat karena biayanya bervariasi. Setelah penimbangan, petugas akan mencatat hasilnya di buku tabungan dan buku rekap sebelum memberikan buku tabungan kepada anggota.³⁸

Gambar 4. 8 Pencatatan Sampah Nasabah



Dari hasil observasi yang peneliti lakukan penimbangan sampah yang dilakukan pengurus bank sampah “Ganis Mulyo” secara bertahap dari jenis sampah yang nasabah setorkan. Jadi penimbangan sampah dengan cara perjenis sampah yang nasabah setorkan.³⁹

7) Buku Tabungan

Catatan yang diperoleh anggota harus disimpan dengan petugas tabungan yang ditunjuk. mencatatnya di buku induk untuk bank sampah.⁴⁰

³⁸ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

³⁹ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

⁴⁰ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

Gambar 4. 9 Pencatatan Buku Tabungan Sampah



Dalam sebuah foto dokumentasi yang peneliti ambil diatas adalah proses pengurus bank sampah “Ganis Mulyo” mencatat hasil sampah yang nasabah setorkan. Buku tabungan bank sampah “Ganis Mulyo” diberikan secara percuma atau gratis tanpa disuruh untuk membelinya. Jadi ketika ada nasabah baru otomatis langsung mendapatkan buku tabungan sampah secara gratis serta mendapatkan hadiah berupa deterjen, minyak dll dari bank sampah “Ganis Mulyo”⁴¹

Gambar 4. 10 Nasabah Baru



⁴¹ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

Dari dokumentasi diatas adalah salah satu contoh nasabah baru di bank sampah “Ganis Mulyo” yang peneliti ambil. Nasabah baru tersebut langsung mendapatkan buku tabungan dan juga mendapatkan hadiah berupa deterjen dari pengurus bank sampah “Ganis Mulyo”. Alasan dari pemberian hadiah kepada nasabah baru adalah agar nasabah baru menjadi semangat untuk ikut peduli lingkungan serta menjadi nasabah di bank sampah “Ganis Mulyo”⁴²

Gambar 4. 11 Buku Tabungan Nasabah



Dokumentasi diatas adalah bentuk buku tabungan nasabah bank sampah “Ganis Mulyo”. Fungsi dari buku tabungan untuk mencatat hasil penyetoran sampah nasabah di bank sampah “Ganis Mulyo”.⁴³

8) Dijual ke Pengepul

Sampah yang sudah disetorkan oleh anggota akan dimasukkan ke dalam wadah besar barulah kemudian jika sudah banyak akan diambil oleh pengepul untuk dijadikan sebagai

⁴² Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

⁴³ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

berbagai macam barang daur ulang sampah yang menarik dan unik. Proses penjualan sampah di bank sampah “Ganis Mulyo” ini berlangsung selama 6 bulan sekali. Proses penjualan yang dilakukan juga menyesuaikan kondisi sampah yang ada. Semisal sebelum 6 bulan akan tetapi sampah yang ada di gudang sudah menumpuk banyak, maka dilakukan proses penjualan ke pengepul sampah.⁴⁴

c. Pelatihan teknis

Bank sampah adalah fasilitas yang mengelola sampah sesuai dengan tiga R: mengurangi, meremajakan, dan mengurangi. Ini berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan orang tentang pengelolaan sampah, perubahan perilaku, dan adopsi ekonomi sirkular. Organisasi seperti pemerintah daerah, bisnis, dan/atau masyarakat membuat dan menjalankan bank sampah ini. Paling tidak, bank sampah memiliki fasilitas untuk memilah sampah dan sistem administrasi. Diantisipasi bahwa bank sampah akan meningkatkan nilai ekonomi limbah dan menjadi sumber bahan baku untuk sektor daur ulang, di antara aplikasi lainnya. Akibatnya, bank sampah diharapkan akan mengurangi jumlah sampah yang harus diangkut ke tempat pengolahan akhir.⁴⁵

Tujuan dari Bimbingan Teknis Pengelolaan Bank Sampah adalah untuk meningkatkan kemauan dan dorongan untuk mengelola Bank Sampah seefisien mungkin. Sementara meningkatkan nilai ekonomi sampah dan mengurangi timbulan sampah adalah tujuannya, peserta harus dapat mengelola sampah melalui Bank Sampah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di antara latihan yang dilakukan selama pelatihan pengelolaan bank sampah adalah:

⁴⁴ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September

⁴⁵ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

- 1) Dalam rangka menyetorkan sampah anorganik ke Bank Sampah, warga memilah sampahnya ke dalam kategori organik dan anorganik. Para ibu mengisi bank sampah dengan sampah rumah tangga setiap hari Minggu.
- 2) Sampah Hasil rumah tangga yang disetorkan kemudian ditimbang menurut jenis sampah kemudian dicatat dalam buku tabungan nasabah.
- 3) Tergantung pada jenis sampahnya, sampah dari deposit yang bisa dijual dijual ke pemulung setelah sebulan.
- 4) Uang hasil penjualan diberikan kepada nasabah sesuai dengan sampah yang mereka setorkan yang sudah ditulis di buku tabungan.⁴⁶

3. Dampak Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang Dilakukan Kelompok Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Memanfaatkan ide bank sampah adalah salah satu cara untuk mengelola sampah agar tidak menjadi masalah bagi lingkungan atau saat bencana alam. Ide di balik bank sampah adalah pengumpulan dan pemilahan sampah kering dengan manajemen bergaya perbankan; Pemborosan, bukan uang, disimpan. Pelanggan, atau penduduk yang menyimpan uang, memiliki buku tabungan dan memiliki kemampuan untuk meminjam uang, yang kemudian dikembalikan sebagai ganti dana pinjaman bersama dengan uang yang telah digunakan. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan uang yang cukup untuk dijual ke tengkulak yang sudah bekerja sama dengan perusahaan.⁴⁷

Tujuan dari implementasi Bank Sampah adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai pelestarian kebersihan daerah sekitarnya untuk memastikan pemeliharaan yang berkelanjutan dan efek

⁴⁶ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

⁴⁷ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

positif bagi masyarakat. Bank sampah "Ganis Mulyo" juga berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengumpulan dan penggunaan kembali sampah menjadi sumber daya yang bermanfaat.⁴⁸ Berikut beberapa dampak positif adanya bank sampah "Ganis Mulyo":

a. Aspek Lingkungan

Dengan adanya bank sampah di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus sangat berdampak positif bagi kebersihan lingkungan di Desa Gondangmanis. Meskipun dari gerakan program bank sampah banyak sampah rumah tangga yang sudah berkurang. Dari data yang peneliti lakukan bahwasanya bank sampah "Ganis Mulyo" Pada tahun 2022/2023 bank sampah mengurangi sampah yang organik 20 ton sedangkan yang anorganik 15 ton. Dengan angka pengurangan tersebut sungguh sangat luar biasa sampah yang berkurang di Desa Gondangmanis. Pencemaran lingkungan bisa dihindari dari bank sampah "Ganis Mulyo" Karena semakin banyak masyarakat Desa Gondangmanis yang menabung sampahnya di bank sampah secara otomatis semakin banyak sampah yang tidak dibuang maupun dibakar. Bank sampah memiliki potensi untuk memperbaiki lingkungan, meningkatkan kesadaran akan nilai kebersihan, dan mengubah sampah menjadi sumber daya yang berharga.⁴⁹

b. Aspek kesehatan

Tidak adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah, masyarakat Desa Gondangmanis dapat terhindar dari penyakit yang disebabkan sampah. Sampah yang tidak dibuang atau dibakar sembarangan oleh masyarakat Desa Gondangmanis maka lingkungan di Desa

⁴⁸ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

⁴⁹ Observasi, di Bank Sampah "Ganis Mulyo", Minggu 10 September 2023

Gondangmanis tidak tercemar dan berdampak kepada kesehatan masyarakat.⁵⁰

Kesehatan sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat ditingkatkan dengan memiliki sistem menggunakan program bank sampah untuk mengelola sampah. Kesehatan lingkungan dapat teratasi karena mengurangi tempat pembuangan sampah di tanah, membakar lebih sedikit sampah yang mencemari udara, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa bersihnya lingkungan. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.⁵¹

Bank sampah bermanfaat bagi masyarakat dengan mencegah paparan kuman dan penyakit yang dapat timbul dari gundukan sampah yang tidak dikelola dengan baik.⁵²

c. Aspek Masyarakat

Bank sampah “Ganis Mulyo” juga berdampak dimasyarakat. Masyarakat yang ikut menjadi nasabah bank sampah mendapatkan sebuah pembelajaran ilmu keberlangsungan hidup yang sangat berguna dikehidupan sehari-hari. Masyarakat diajarkan bank sampah “Ganis Mulyo” Betapa pentingnya memilah sampah, menjaga kelestarian alam, jangan membuang atau membakar sampah, belajar ilmu organik. Ilmu pengetahuan tersebut sangatlah penting bagi semua elemen masyarakat. Karena sangat jarang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut sekaligus mempraktikkan.⁵³

d. Aspek Ekonomi

Dengan ikut bank sampah memang tidak bisa kita kaya. Akan tetapi dengan mengikuti program bank sampah dapat membantu pemasukan ekonomi masyarakat. Bank sampah seperti halnya bank

⁵⁰ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

⁵¹ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

⁵² Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

⁵³ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

konvensional namun yang membedakan adalah menabungnya menggunakan sampah bukan uang. Masyarakat mendapatkan uang dengan menabung sampah di bank sampah “Ganis Mulyo”. Semakin banyak sampah yang ditabung di bank sampah masyarakat juga semakin banyak reward yang didapatkan. Dampak positif lain bisa membantu pemasukan masyarakat Desa Gondangmanis yang ikut menjadi nasabah bank sampah “Ganis Mulyo”. Meskipun dari sampah yang mereka setorkan ke bank sampah bisa menjadi uang.⁵⁴

Bank sampah adalah inisiatif rekayasa sosial yang mengurangi jumlah kuantitas sampah yang dikirim ke tempat pembuangan sampah dengan mendidik orang tentang cara memilah sampah dan meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Membangun bank sampah adalah langkah pertama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong orang untuk mulai mendaur ulang, memilah, dan menggunakan sampah karena dapat dijual dengan harga yang wajar. Ini akan membantu masyarakat Indonesia mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan sebagai cara hidup baru.⁵⁵

Fokus pemberdayaan bank sampah kepada masyarakat adalah bagaimana bank sampah dapat meningkatkan pendapatan daerah sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Peningkatan pendapatan telah mempengaruhi mereka yang menjadi anggota Bank Sampah. Tergantung pada seberapa banyak setiap orang berpartisipasi, setiap anggota memiliki dampak yang bervariasi.⁵⁶

⁵⁴ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

⁵⁵ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

⁵⁶ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang Dilakukan Kelompok Bank Sampah “Ganis Mulyo”

a. Faktor pendukung

1) Pemerintah Desa Gondangmanis

Agar operasi pengelolaan sampah menggunakan bank sampah dapat terwujud perlunya dukungan dari pemerintah setempat. Dukungan pemerintah merupakan spiritualitas bagi pengurus bank sampah. Seperti halnya dukungan dari pemerintah Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus yang sangat mendukung adanya bank sampah. Karena dengan adanya bank sampah di Desa Gondangmanis lingkungan sekitar bisa terjaga kebersihannya dan juga masyarakat setempat yang ikut bank sampah bisa belajar mengelola sampah. Karena dari sampah bisa menjadi berkah merupakan selogan bank sampah “Ganis Mulyo” yang terletak di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Bukan hanya pemerintah setempat bahkan organisasi masyarakat di Desa Gondangmanis juga ikut mendukung dan ikut berpartisipasi adanya bank sampah “Ganis Mulyo” Direalisasikan di Desa mereka. Ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh beliau bapak Munaji, sebagai berikut:

*“Faktor pendukung alhamdulillah semua stakeholder pemerintahan Desa Gondangmanis mendukung, dan beberapa elemen-elemen organisasi mendukung”.*⁵⁷

2) Partisipasi Masyarakat

Sebagian masyarakat Desa Gondangmanis yang ikut adanya program bank sampah di Desa mereka merupakan salah satu faktor pendukung bank sampah “Ganis Mulyo“. Bagi mereka yang

⁵⁷ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkrip.

mengambil bagian dalam program bank sampah melakukannya karena mereka ingin melihat komunitas mereka tetap rapi, higienis, dan bersih. Akibatnya, keterlibatan masyarakat mengambil bentuk pemantauan lingkungan mereka untuk memastikan bahwa itu selalu bebas sampah daripada hanya menangani dan meminimalkan limbah. Masyarakat Desa Gondangmanis membantu mengelola sampah dengan memilah sampah, yang kemudian dititipkan ke bank sampah "Ganis Mulyo" untuk ditabung. Hal ini bertujuan agar pengembangan bank sampah "Ganis Mulyo" dapat dipertahankan dengan keterlibatan masyarakat dalam pemilahan sampah baik organik maupun anorganik.⁵⁸

Semakin banyaknya partisipasi ikut menabung di bank sampah "Ganis Mulyo" menjadi suatu faktor pendukung berjalannya bank sampah. Karena banyaknya sampah yang ditabung oleh masyarakat memudahkan bank sampah "Ganis Mulyo" beroperasi untuk penanggulangan sampah yang ada di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.⁵⁹

3) Sarana Prasarana Yang Memadai

Untuk menunjang jalanya bank sampah "Ganis Mulyo" agar bisa optimal dibutuhkan yang namanya sarana prasarana. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan sarana prasarana bank sampah "Ganis Mulyo" antara lain sebagai berikut:

- a) Tempat untuk beroperasinya bank sampah "Ganis Mulyo" sekaligus menjadi gudang pengumpulan sampah yang disetorkan nasabah.

⁵⁸ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

⁵⁹ Observasi, di Bank Sampah "Ganis Mulyo", Minggu 10 September 2023

- b) Buku induk untuk mencatat jumlah sampah dan jumlah tabungan anggota kelompok.
- c) Nota untuk menunjukkan bahwa anggota kelompok telah membeli barang dan menyetorkannya.
- d) Timbang untuk menimbang sampah yang disetorkan oleh pelanggan.
- e) Buku tabungan untuk mendokumentasikan semua transaksi keuangan anggota, termasuk penarikan tabungan dan setoran sampah yang dilakukan dengan menggunakan catatan.⁶⁰

b. Faktor Penghambat

Kegiatan yang sudah dimaksimalkan tak luput dari faktor penghambat, seperti halnya kegiatan bank sampah “Gondang Manis” berikut beberapa hal yang menjadi faktor penghambat bank sampah “Ganis Mulyo”:

1) Pola Pikir Masyarakat

Tak banyak berfikirnya masyarakat kalau menabung mendapatkan uang langsung adalah salah satu hambatannya bank sampah “Ganis Mulyo” karena sistem bank sampah ialah menabung jadi kalau sistem bank sampah “Ganis Mulyo” pembagian hasil tabungan sampah nasabah setiap bulan. Beda dengan tukang barang bekas keliling yang sistem mereka menyetor dapat uang langsung. Hal itu berubah menjadi salah satu hambatan bank sampah, akan tetapi tidak menjadi permasalahan serius karena dengan sabar dan sedikit demi sedikit kasih edukasi ke nasabah bank sampah “Ganis Mulyo” lambat laun memaklumi dan menerima akan hal itu. Hal ini seperti yang disampaikan beliau Bapak Munaji seperti berikut:

⁶⁰ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

*“Faktor penghambat apatisnya orang-orang, contoh ada yang ingin langsung dapat uang dan juga faktor-faktor dari luar seperti tukang rosok. Akan tetapi kita beri pengarahan kemasyarakatan bahwasanya ini adalah gerakan sosial, dan juga hambatannya masalah pengurus yang kurang aktif maksimal”.*⁶¹

2) **Pengurus Bank Sampah**

Kurang optimalnya pengurus bank sampah merupakan faktor penghambat bank sampah “Ganis Mulyo” seperti, kadang masuk kadang tidak, datang telat. Dari hal tersebut cukup menghambat berjalannya bank sampah “Ganis Mulyo”.⁶²

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan pengurus yang kurang optimal dalam menjalankan tugas masing-masing tidak menjadi faktor penghambat utama beroperasi bank sampah “Ganis Mulyo”. Ketika ada problem dari pengurus bank sampah sendiri yang menjalankan program bank sampah pembina dari bank sampah langsung.⁶³

3) **Kurangnya Partisipasi Sebagian Masyarakat**

Kurangnya partisipasinya masyarakat ikut bergabung di bank sampah menjadi salah satu faktor bank sampah “Ganis Mulyo”. Dari data bank sampah “Ganis Mulyo” masyarakat yang ikut menjadi nasabah bank sampah “Ganis Mulyo” sebanyak 100 nasabah bank sampah apabila dikalkulasikan semua masyarakat Desa Gondangmanis terbilang sedikit yang mau ikut menjadi nasabah bank sampah “Ganis Mulyo”.⁶⁴

⁶¹ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkip.

⁶² Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

⁶³ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkip.

⁶⁴ Munaji, wawancara oleh penulis, Minggu 10 September 2023, Wawancara 2,Transkip.

4) Harga Sampah

Harga sampah juga menjadi salah satu faktor bank sampah “Ganis Mulyo”. Tidak stabilnya harga sampah menjadikan kurang bisanya menetapkan harga sampah di bank sampah “Ganis Mulyo” dan juga tidak bisanya menjawab langsung apabila ada nasabah yang tanya tentang berapa harga sampah yang mereka setor. Namun dengan tidak stabilnya harga sampah bukan menjadi masalah bank sampah “Ganis Mulyo”.⁶⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Sampah Rumah Tangga di Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Limbah didefinisikan oleh kualitasnya, yang mencakup aspek fisik, kimia, dan biologisnya. Atribut fisik sampah meliputi berat jenis, kelembaban, kapasitas lapangan, ukuran dan dispersi partikel, serta permeabilitas limbah. Analisis proksimat (kadar air, kadar volatil, kadar karbon tetap, dan kadar abu), titik leleh abu, nilai kalor limbah, dan rasio C / N adalah contoh sifat kimia. Data awal mengenai timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah diperlukan untuk perencanaan dan pengembangan sistem pengelolaan sampah di dalam bank sampah. Untuk memilih atau mengklasifikasikan limbah, informasi tentang komposisi dan sifat-sifatnya sangat penting. mirip dengan bank sampah "Ganis Mulyo", yang memilih sampah berdasarkan kategorinya.⁶⁶

Sampah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan limbah yang dibuat oleh manusia dan hewan dan dibuang karena tidak lagi diperlukan atau diinginkan. Itu bisa berbentuk padat, lumpur, cair, atau gas. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), limbah

⁶⁵ Observasi, di Bank Sampah “Ganis Mulyo”, Minggu 10 September 2023

⁶⁶ Yenni Ruslinda, Raida Hayati, “Analisis Karakteristik Biologi Sampah Kota Padang”, *Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas Kampus Limau Manis* Vol. 20 No. 1 April 2013, 33.

didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dibuang, tidak usang, tidak disukai, atau tidak digunakan; Ini juga mencakup hal-hal yang tidak diproduksi secara alami melainkan dihasilkan oleh aktivitas manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, limbah adalah sisa zat organik atau anorganik padat atau semi padat yang berasal dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alami yang dapat terurai atau tidak dapat terurai secara hayati dan dianggap bermanfaat dan dibuang ke lingkungan. Sampah dikelompokkan berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan sebagai:

- a. Sampah Organik: Bahan yang berasal dari hewan dan tumbuhan yang ditemukan di alam atau yang dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan, atau lainnya. Sampah ini mudah rusak secara alami. Kebanyakan sampah rumah tangga berasal dari bahan organik. Termasuk detritus dari dapur, seperti sisa, tepung yang tidak terpakai, kulit buah, dan daun.
- b. Sampah anorganik: Ini adalah sampah yang berasal dari proses industri atau sumber daya alam tak terbarukan, seperti minyak bumi dan mineral. Bahan tertentu, seperti polimer dan aluminium, tidak ditemukan di alam. Sementara beberapa zat anorganik hanya dapat rusak dalam jangka waktu yang sangat lama, yang lain tidak dapat rusak sama sekali oleh alam. Kaleng, botol plastik, botol, dan kantong plastik adalah beberapa contoh dari jenis limbah yang dihasilkan di tingkat rumah.⁶⁷

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga mencakup sistem pengelolaan sampah berbasis pemilahan. Penyortiran dilakukan pada sumbernya oleh semua pihak, sesuai dengan Pasal 17 (1).

⁶⁷ Handoyo, Suryo, And Yuliman Ziliwu. "Analisis Karakteristik Sampah Di Bantaran Sungai Gajah Putih Surakarta." *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur* Vol. 26, No. 1 (2021), 50-51.

Pemilahan sampah di seluruh komunitas masih jarang terjadi. Meski demikian, keterlibatan masyarakat dalam memilah sampah di titik asal sangat penting untuk menurunkan jumlah sampah yang dihasilkan. Setelah menjadi nasabah bank sampah "Ganis Mulyo", individu menerima bimbingan dan instruksi mengenai pemilihan sampah. Jadi masyarakat yang menjadi nasabah di bank sampah "Ganis Mulyo" sampah yang mereka sudah dipilah dari rumah, kalau seumpama ada sampah yang belum dipilah pihak bank sampah "Ganis Mulyo" membantu pemilahan serta memberi arahan pentingnya pemilahan sampah.⁶⁸

2. Bentuk Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang Dilakukan Kelompok Bank Sampah "Ganis Mulyo"

Pengelolaan sampah yang tidak tepat juga dapat menyebabkan masalah lingkungan. Ketika pembuangan sampah tidak dilakukan dengan benar, itu dapat menyebabkan masalah serius termasuk mengotori jalan dan sungai. Ketika Anda membuang sampah ke tempat sampah, Anda tidak langsung merasakan konsekuensi dari tindakan Anda, tetapi Anda akan melakukannya nanti. Membuang sampah sembarangan akan merusak ekosistem dengan menyumbat aliran sungai dan menyebabkan banjir. Selain itu, kota ini sering mengelola sampahnya dengan membakar stills, yang mencemari udara. Praktik pengelolaan sampah dengan menempatkannya di TPA sudah mulai kehilangan relevansi karena tumbuhnya daerah perkotaan dengan ruang terbatas akibat pertumbuhan

⁶⁸ Yudhistirani, dkk., "Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu – Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Konversi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol. 4, No. 2, 2015, 30.

penduduk. Membuang sampah di area terbuka akan mencemari lingkungan dan membahayakan lingkungan.⁶⁹

Salah satu cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan sampah adalah dengan menggunakan program bank sampah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle through Bank Sampah, bank sampah adalah lokasi pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau dimanfaatkan kembali yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah adalah sistem pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam operasinya. Selain itu, untuk mencapai pengelolaan sampah yang optimal, juga diperlukan sistem atau metode yang ideal, seperti bank sampah "Ganis Mulyo".⁷⁰

a. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Kegiatan pertama saat pendirian bank sampah adalah dengan bersosialisasi kepada masyarakat guna menumbuhkan kesadaran diri menjaga kelestarian lingkungan. Bank Sampah merupakan Alternatif cara yang dilakukan Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus dalam mengendalikan dan mengatasi masalah limbah, yang merupakan masalah lingkungan kontemporer untuk ekspansi ekonomi. Bank sampah adalah organisasi yang bertugas mengumpulkan sampah dari masyarakat yang masih bernilai ekonomis. Kemudian memilah, menimbang, dan menjual limbah untuk menghasilkan uang, yang disetorkan ke rekening pelanggan bank sampah. Oleh karena itu, bank sampah diperlukan. Bank sampah

⁶⁹ Sari, dkk., "Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 1, 2022, 16.

⁷⁰ Sari, dkk., "Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 1, 2022, 16.

Memiliki sejumlah fungsi, salah satunya menurunkan jumlah limbah daun yang diubah menjadi kompos. Sama halnya dengan lembaga keuangan lainnya, bank sampah juga mengidentifikasi setoran yang dilakukan nasabah sebagai sampah. Setelah itu pendapatan penjualan ditimbang, disortir, dan disetorkan ke akun pelanggan.⁷¹

Pengetahuan umum tentang sampah, lingkungan, dan bank sampah disasar melalui kegiatan sosialisasi dan wawasan ini. Limbah telah menjadi masalah yang kompleks di masyarakat sekitar dan bahkan di seluruh dunia karena individu yang tidak bertanggung jawab secara tidak sengaja atau sadar telah mengirimkan sejumlah besar limbah ke lingkungan tanpa pengolahan. Masalah umum yang dihadapi masyarakat Desa Gondangmanis adalah pengelolaan sampah. Penduduk desa masih belum tahu bagaimana menangani limbah dan efek potensialnya, mereka juga tidak tahu bagaimana menghentikannya sebelum menjadi lebih buruk.⁷²

b. Mengoptimalkan Manajemen Bank Sampah “Ganis Mulyo”

Secara umum, manajemen adalah proses di mana seorang individu dapat mengawasi semua yang dilakukan oleh tim atau individu. Dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan atau sasaran. Adalah mungkin untuk memahami ilmu manajemen sebagai kapasitas untuk mengatur hal-hal dengan cara yang memungkinkan hasil yang diinginkan untuk direalisasikan.

⁷¹ Putra, dkk., “Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Sosialisasi Bank Sampah Pelita Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Organik Dan Anorganik Di Kelurahan Dangin Puri.” *Amarasi*, Vol. 3, No. 01, 2022, 86.

⁷² Winatha, dkk., “Sosialisasi Pengolahan Sampah Non Organik Di Smp Negeri 2 Blahbatuh, Blahbatuh Gianyar-Bali.” *Jurnal Widya Laksmi*, Vol. 1, No. 1, 2021, 3.

Manajemen adalah proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan melalui interaksi sumber daya-ke-sumber daya dan pembagian tugas kepada spesialis. Individu yang berusaha untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai manajemen. Standar pengelolaan bank sampah "Ganis Mulyo" merupakan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap bagian dari pelaksanaan operasional bank sampah.⁷³ Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1) **Buku Rekap Tabungan Nasabah**

Menangkap Ringkasan manajemen tentang proses penimbangan didokumentasikan dalam Catatan Harian, yang juga mendokumentasikan aktivitas yang terkait dengan simpanan pelanggan. Disarankan agar Catatan Harian dan Buku Besar, yang masing-masing mencatat penjualan manajer kepada pengepul yang merangkum penimbangan klien bank sampah ("Ganis Mulyo"), dicatat untuk memfasilitasi pencatatan operasi bank sampah yang efektif.⁷⁴

2) **Pembentukan Struktur Pengurus**

Maksud dari pemilihan tugas adalah pembentukan struktur organisasi atau pengurus di bank sampah "Ganis Mulyo". Struktur organisasi adalah susunan organisasi atau sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki atau tingkatan dalam sebuah organisasi yang dimana tujuannya adalah untuk menentukan bagaimana jabatan, tugas, fungsi dan peran setiap anggota

⁷³ Mariya Ulpah, Imam Mahfud, "Manajemen Bank Sampah Krissan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karang Tengah, Tangerang", *Madani Syariah*, Vol. 5 No. 1 Februari 2022, 4-5.

⁷⁴ Ktut Silvanita Mangani, "Evaluasi Administrasi Kegiatan Bank Sampah Cawang Hijau Indah", *Jurnal Comunita Servizio* Volume 3, Nomor 2, Tahun 2021, 667.

dalam organisasi. Keberadaan struktur organisasi merupakan sesuatu hal yang penting karena bermanfaat dalam memfasilitasi pencapaian tujuan melalui koordinasi yang tepat, mengurangi terjadinya konflik antar individu, menghilangkan tumpang tindih dan duplikasi pekerjaan, mengurangi kemungkinan ketidakjelasan peran, memfasilitasi promosi jabatan, membantu administrasi upah dan gaji dan memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan yang efektif. Artinya adalah struktur organisasi berpengaruh terhadap keberlangsungan organisasi.⁷⁵

Buat struktur organisasinya sendiri untuk mengawasi dan melakukan operasi komersial. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat adalah tujuannya. Sejumlah kecil polisi pada awalnya diperlukan, tetapi ketika produksi sampah meningkat, lebih banyak anggota staf dapat dipekerjakan. Setiap polisi sampah memiliki tanggung jawab khusus. Di bank sampah, ada orang yang menimbang sampah dan memantau berapa banyak sampah yang disetorkan anggota. manajer tabungan yang mendokumentasikan hasil setoran, dan petugas yang tawar-menawar dengan pemulung dan kemudian dibayar oleh mereka.⁷⁶

⁷⁵ Ahmad Solikhin, "Struktur Kepengurusan Jelas, Tugas Dan Fungsi Pengurus Bank Sampah Optimal Melalui Pendampingan", 13 Agustus 2023 14:18, <https://www.kompasiana.com/amp/Ahmdsolikhin12/64d8623708a8b502b16bdf52/Struktur-Kepengurusan-Jelas-Tugas-Dan-Fungsi-Pengurus-Bank-Sampah-Optimal-Melalui-Pendampingan>.

⁷⁶ Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", *Jurnal Aspirasi* Vol. 5 No. 1, Juni 2014, Halaman 77.

3) Mengumpulkan Sampah dengan Prosedur yang Benar

Pengumpulan sampah adalah jenis penanganan yang melibatkan pengumpulan sampah dari kontainer pribadi atau bersama serta mengangkutnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, ke lokasi terminal yang ditunjuk.⁷⁷ Bank sampah adalah fasilitas untuk mengelola Sesuai dengan Pasal 1 angka 6 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R (reducing, reuse, and recycle) sebagai sarana untuk memberikan pendidikan tentang cara-cara baru untuk mengelola sampah, serta penerapan ekonomi sirkular.⁷⁸

Mengedukasi warga Desa Gondangmanis tentang cara memanfaatkan sisa makanan rumah tangga dan mengklasifikasikan sampah organik dan non-organik. Pemilahan sampah melibatkan pengaturan dan pembagiannya berdasarkan jenis, jumlah, dan atau karakteristiknya. Pemilahan sampah merupakan kegiatan penting dalam mengelola dan menyimpan sampah di sumbernya. Proses daur ulang bergantung pada kualitas pemilahan sampah, yang dimulai dengan sampah organik, sampah basah, sampah dapur, dan sampah anorganik dan sampah kering. Awal dari proses 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).⁷⁹

⁷⁷ Gusti Bagus Gede Wahyu Dwi Pratama, Dkk., “Manajemen Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung”, *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 2.

⁷⁸ Wiwit Rahayu, dkk., “Pemberdayaan Bank Sampah Gemi Nastiti Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kualitas Lingkungan Di Desa Makahaji Kecamatan Kartosuro Kabupaten Sukoharjo”, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 8, Issue 1, Pages 103–111 January 2023, 105.

⁷⁹ Muhammad Khairul Amri Rosa, dkk., “Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu”, *Jurnal Abdi Reksa* Volume 3 Nomor 1, Januari 2022, 53.

4) Daftar Hadir

Sebagai bukti bahwa mereka telah menyetorkan sampahnya, setiap anggota atau anggota masyarakat yang tergabung dalam keanggotaan bank sampah "Ganis Mulyo" wajib mengisi daftar hadir. Anggota bank sampah "Ganis Mulyo" harus menyerahkan sampah yang disetorkan kepada petugas bank sampah setelah melengkapi daftar hadir. melengkapi daftar saat ini dengan jenis sampah yang dikirim konsumen. Administrasi bank sampah "Ganis Mulyo" akan menyiapkan slip setoran untuk setiap pelanggan di mana sampah semacam ini harus ditulis.⁸⁰

5) Memilah Sampah

Ketidaktahuan anggota masyarakat terhadap penanganan sampah dapat merugikan masyarakat secara keseluruhan. Menyortir sampah adalah langkah yang diperlukan sebelum diproses. Sampah yang tidak disortir atau diklasifikasikan secara tidak benar akan lebih sulit ditangani dan diproses, yang menyebabkan penumpukan limbah yang mungkin berdampak buruk bagi lingkungan.⁸¹

Bank sampah "Ganis Mulyo" di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, adalah salah satu contoh inisiatif pengelolaan sampah ini. Itu didirikan dan beroperasi sejak September hingga September 2021. Selama ini, sampah telah dipisahkan secara rutin, terutama sampah basah (sampah dapur) dan sampah kering. Berfokus pada sampah kering,

⁸⁰ Jamaluddin, "Manajemen Bank Sampah", 21 Juli 2023 10:32, Diakses Pada 22 Oktober 2023, <https://www.kompasiana.com/cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/jamaluddin>.

⁸¹ Zakiatunnia, dkk., "Pemilahan Dan Pengolahan Sampah Dengan Metode Takakura Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Mi Yahya, Kota Bekasi." *Integritas*, Vol. 5, No. 1, 1 Jul. 2021, 78.

yang mencakup berbagai jenis kertas dan plastik. Sampah kering ini dikumpulkan setelah seminggu dan disimpan di Bank Sampah Mekarsari, di mana mereka dapat diuangkan.⁸²

6) Penimbangan

Pada jadwal dibukanya bank sampah “Ganis Mulyo”. Para nasabah bisa datang langsung ke posko bank sampah “Ganis Mulyo” untuk melakukan penimbangan sampah. Setelah proses penimbangan, catat nilai dan jumlah kilogram yang diterima.⁸³

7) Buku Tabungan

buku tabungan untuk mendokumentasikan temuan proses pemilahan sampah dan mengkonversikannya ke dalam nilai Rupiah. Besarnya uang yang dihemat dari sampah ditentukan dengan menimbang dan menilainya. Buku tabungan untuk mendokumentasikan temuan proses pemilahan sampah dan mengkonversikannya ke dalam nilai Rupiah. Jumlah uang yang dihemat dari sampah ditentukan dengan menimbang dan menaksirnya.⁸⁴

Setiap transaksi nasabah dengan Bank Sampah dicatat dalam kolom "kredit", "debit", dan "saldo" pada buku rekening atau buku

⁸² Marsudi, Marsudi, dkk., “Pelatihan Daur Ulang Kertas Pada Komunitas Bank Sampah Di Kendalsari Kelurahan Penjaringan Sari Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat.” Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017, Surabaya, Indonesia, October 2017. State University Of Surabaya, 2017, 334.

⁸³ Agus David Ramdansyah, Firli Agusetiawan Shavab, “Pelatihan Pengelolaan Sampah Menjadi Produktif Dan Bernilai Ekonomi Dengan Cv. Bank Sampah Digital Di Kota Serang”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No.1, April 2022, 40.

⁸⁴ Putri Febiola, “Menuai Berkah Dan Rupiah Dari Sampah Melalui Program Bank Sampah Melati Bersih Perigi Baru 1”, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj Website: <http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat>, 2.

tabungan. Buku ini mencatat jumlah sampah yang telah disimpan, ditimbang, dan dihargai sesuai dengan harga pasar sampah selanjutnya.⁸⁵

8) Dijual ke Pengepul

Bank sampah tidak sama dengan bank konvensional atau bank dan bursa non bank. Namun bank mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan bidang jasa usaha dalam domain persampahan. Sampah yang biasanya dibuat namun sebenarnya sehat secara ekonomi dan bermanfaat. Nasabahnya mungkin akan membuka segelnya dan mendapatkan uang keesokan harinya. Dalam kegiatan sehari-hari seperti perbankan, mereka mempunyai buku bank, slip bank, dan buku bank induk. Termasuk kalkulator yang berguna untuk menentukan harga barang yang dijual kepada petani atau industri kecil lainnya. Bantuannya dalam penanganan sampah yang tidak berguna diubah menjadi komoditas yang mempunyai nilai jual. Sebelum sampahnya dimasukkan ke bank sampah Ganis Mulyo, nasabah memilah sampah rumah tangga di rumahnya masing-masing. Pada saat yang sama, Bank Sampah "Ganis Mulyo" mengawasi pembuangan sampah yang dimanfaatkan untuk kompos dan kerajinan tangan. Para pemulung akan membeli sisa sampah yang telah dikumpulkan.⁸⁶

⁸⁵ Kery Utami, Zackharia Rialmi, Dan Ranti Nugraheni, "Analisis Perencanaan Aplikasi Bank Sampah Digital Studi Kasus Pada Bank Sampah Solusi Hijau", *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)* Vol. 7 No. 1 (2022), 35.

⁸⁶ Debora, Debora, And Divo Anantama. "Transaksi Jual Beli Sampah Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Sunggal Mandiri, Paya Bakung Kabupaten Deli Serdang)." *Visi Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1, 28 Jun. 2021, 56.

c. Pelatihan Teknis

Tujuan utama pembinaan sering kali adalah untuk mencapai tujuan sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pembinaan sebagai "suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang telah dimiliki, dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu, dengan mengoreksi dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk mencapai tujuan hidup". Tujuan dicapai dan pembinaan diberikan melalui berbagai teknik dan upaya. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk meningkatkan kinerja melalui berbagai metode yang efisien..⁸⁷

Bagian dari pelatihan dan penyuluhan bank sampah "Ganis Mulyo" adalah memberikan pengetahuan dasar tentang teknik pengelolaan sampah mandiri yang berbasis masyarakat. Bagian dari penyuluhan dan pelatihan bank sampah "Ganis Mulyo" adalah dasar-dasar pengelolaan sampah dan materi tentang teknik pengelolaan sampah mandiri berbasis masyarakat. Selain itu, dasar-dasar pengelolaan sampah dan materi tentang metode pengelolaan sampah yang berguna bagi masyarakat seperti metode 3R (kurangi, gunakan, dan buang). Tujuan penyuluhan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Gondangmanis adalah untuk mempromosikan pengelolaan sampah yang terpadu di seluruh masyarakat. Tujuan pelibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa semua lapisan

⁸⁷ Wadu, Ludovikus B., dan Yustina Jaisa. "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 2, 2017, 132.

masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan sampah.⁸⁸

3. Dampak Optimalisasi Bank Sampah “Ganis Mulyo” yang Dilakukan Kelompok Bank Sampah “Ganis Mulyo”

a. Aspek Lingkungan

Salah satu cara untuk menyediakan hunian yang higienis dan nyaman bagi warga adalah melalui pemanfaatan bank sampah. Selain melakukan pengelolaan sampah yang baik, masyarakat Desa Gondangmanis juga akan mendapatkan uang tambahan dari sampah yang mereka kumpulkan melalui pengaturan ini. Bank Sampah Ganis Mulyo merupakan sistem pengelolaan sampah kering yang bersifat komunal dan mengedepankan keterlibatan masyarakat. Agar masyarakat dapat memperoleh keuntungan finansial dari pengurangan sampah, sistem ini akan menerima, memilah, dan mendistribusikan sampah yang bernilai ekonomis ke pasar.⁸⁹

b. Aspek Kesehatan

Pengurangan sampah khususnya berhasil dilakukan melalui Bank Sampah karena hingga saat ini sebagian besar produksi sampah berasal dari produk yang terbuat dari plastik, seperti botol minuman dan kemasan lainnya. Karena sampah di bank sampah mempunyai nilai ekonomi, maka sampah tersebut dapat dijual atau digunakan kembali. Berat sampah dapat dikurangi dengan adanya bank sampah yang membantu masyarakat mengidentifikasi sampah yang harus dibuang seluruhnya dan sampah yang harus

⁸⁸ Aditya Candra Lesmana, “Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Cinanjung”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No. 2 Oktober, 2021, 82-83.

⁸⁹ Nurul Alia Ulfa, Karmila Sinen, “Pengenalan Kebersihan Lingkungan Melalui Fasilitas Bank Sampah Di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan”, *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*; Volume 3 No.2 Juli 2020; 33-36, 35

dibawa ke bank sampah. Kualitas lingkungan yang buruk dapat berdampak negatif yang signifikan pada kesehatan masyarakat. Misalnya, tumpukan sampah dapat menjadi tempat bakteri yang dapat menyebabkan penyakit berkembang biak.⁹⁰

c. Aspek Masyarakat

Bank Sampah "Ganis Mulyo" berupaya mengurangi dan mengelola sampah melalui peran pemberdayaan yang mencakup kemampuan fasilitasi dan edukasi yang bermanfaat bagi anggota unit bank sampah dalam hal pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Bank Sampah "Ganis Mulyo" secara berkala atau terus menerus memberikan edukasi kepada anggotanya khususnya bank sampah unit.

Setiap kali sampah diangkut atau dipungut ke unit bank sampah, masyarakat diberikan edukasi mengenai pemilahan sampah dan jenis sampah apa yang berharga atau dapat dijual di sana. Ini adalah salah satu cara Bank Sampah Resik membantu komunitas anggota bank sampah dalam proses perubahan.⁹¹

d. Aspek Ekonomi

Pendapatan masyarakat bisa meningkat berkat adanya bank sampah Ganis Mulyo karena dengan mengubah sampahnya mereka akan diberi imbalan berupa uang yang sudah terkumpul dibuku tabungan nasabah bank sampah "Ganis Mulyo". Ketika seseorang memiliki tabungan dalam jumlah besar, ia dapat mengambil uang dari rekeningnya kapan pun ia mau. Selain uang tunai, beberapa insentif yang ditawarkan kepada penabung juga berupa makanan

⁹⁰ Aira Salsabila, dkk., "Program Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Di Lingkungan Cipadu Jaya(Studi Kasus Masyarakat Rw 03)", 9.

⁹¹ Ratnawati Kusuma Jaya, Sari Viciawati Machdum, "Manfaat Pemberdayaan Yang Dilakukan Bank Sampah Induk Di Kota Bandung", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Vol. 10 No. 2 Desember 2021, 128-131.

pokok seperti beras, gula, sabun, dan minyak. Bank sampah juga bermanfaat bagi masyarakat.⁹²

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang Dilakukan Kelompok Bank Sampah “Ganis Mulyo”

a. Faktor Pendukung

1) Pemerintah Desa Gondangmanis

Dampak yang ditimbulkan oleh pemangku kepentingan terhadap kelangsungan suatu lembaga atau organisasi sangatlah signifikan. Istilah “pemangku kepentingan” biasanya digunakan untuk menyebut pemangku kepentingan; itu berasal dari kata "pasak" dan "pemegang". Pemangku Setiap individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan tertentu dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mempengaruhi lingkungan internal atau eksternal suatu organisasi disebut sebagai kepentingan. Kemampuan pemangku kepentingan untuk mempengaruhi atau dipengaruhi baik secara internal maupun eksternal biasanya disertai dengan hubungan terkait. Berikut beberapa manfaat jika pihak pemerintah mendukung sebuah program:

- a) Meningkatkan efektivitas program
- b) Mengurangi jumlah risiko yang akan timbul, seperti penolakan terhadap rencana atau modifikasi
- c) Membangun jembatan dengan modal sosial yang dapat bermanfaat
- d) Dapatkan lebih banyak pengembangan dan ubah ide

⁹² Yusriani Sapta Dewi, Nurhayat, “Pelatihan Dan Sosialisasi “Sampah Adalah Berkah””, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sinergi* Vol.3 No.2, Desember 2021, 14.

- e) Memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan program, prospek, dan hambatan.⁹³

2) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan istilah yang sering dan luas digunakan dalam pengembangan masyarakat. Yang dimaksud dengan “mengikuti suatu kegiatan (mengambil bagian)” adalah definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang partisipasi. Sebaliknya, partisipasi diartikan sebagai “semua tindakan yang mengidentifikasi atau berpartisipasi dalam suatu proses komunikasi atau aktivitas bersama dalam situasi sosial tertentu” oleh Kamus Sosiologi. Menurut definisi lain, partisipasi adalah kolaborasi masyarakat dan pemerintah dalam perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan kemajuan hasil pembangunan. Indikator partisipasi lainnya adalah seberapa besar keterlibatan warga atau nasabah bank sampah dalam program pengurangan sampah. Sampah yang akan disimpan dalam program bank sampah harus dipilah terlebih dahulu menurut jenisnya. Partisipasi masyarakat tidak hanya menangani dan mengurangi sampah, tetapi juga menjaga lingkungan tetap bersih. Masyarakat Desa Gondangmanis memilah sampah mereka sendiri dan menyetorkannya ke bank sampah untuk ditabung. Ini adalah salah satu cara bagi masyarakat Desa Gondangmanis untuk berpartisipasi dalam pembangunan bank sampah "Ganis Mulyo" dan memberi tahu masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah.⁹⁴

⁹³ Ervin Dwi Ariyanto, Aufarul Marom, “Analisis Peran Stakeholder Dalam Program Pilah Sampah Di Kelurahan Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang”, *Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*, 6.

⁹⁴ Hadhan Bachtiar, dkk., “Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah”, *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 3, No. 1, Hal. 128-133, 131.

Pada kenyataannya, pengendalian limbah sampah rumah tangga merupakan permasalahan sosial yang berdampak bukan hanya pemerintah daerah, tetapi di seluruh lapisan masyarakat. Mengingat masyarakat menghasilkan sampah melalui berbagai kegiatan, maka sangat diharapkan bahwa masyarakat akan memainkan peran yang signifikan dalam menangani masalah sampah. Untuk mencapai partisipasi masyarakat diperlukan upaya sungguh-sungguh yang bisa menciptakan peluang, kemampuan, dan motivasi serta menggali dan mengembangkan sumber daya masyarakat. Diharapkan dengan melakukan hal tersebut, masyarakat terbuka untuk ikut serta dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.⁹⁵

3) Sarana Prasarana Yang Memadai

Semua yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan suatu tugas atau tujuan dianggap sebagai sarana. Sementara itu, kata “infrastruktur” berasal dari etimologi yang berarti “sarana tidak langsung untuk mencapai tujuan”. Menurut Subroto dalam Arianto, Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan bisnis, baik itu benda maupun uang. Infrastruktur, di sisi lain, didefinisikan sebagai sarana yang dapat mempercepat pekerjaan dan mempercepat pencapaian suatu tujuan. Dalam situasi ini, bank sampah “Ganis Mulyo” perlu memaksimalkan infrastruktur yang diperlukan untuk operasional bank sampah agar kinerja program bank sampah dapat berjalan optimal.⁹⁶

⁹⁵ Sri Hardiatmi, “Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota”, *Jurnal Inovasi Pertanian* Vol.10, No.1, Mei 2011, 52-53.

⁹⁶ Ahmad Sopian, “Manajemen Sarana Dan Prasarana”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 4 Nomor 2 Edisi Desember 2019*, 44.

b. Faktor Penghambat

1) Pola Pikir Masyarakat

Meskipun masyarakat masih ikut serta dalam kegiatan penimbunan sampah di bank sampah lingkungan, namun tidak semua pengelola bank Sampah lingkungan mengumpulkan sampah mereka dan menyetorkannya ke bank sampah induk. Hal ini disebabkan karena Bank sampah lingkungan belum beroperasi secara efektif dan berkesinambungan. Karena tak banyak masyarakat Desa Gondangmanis yang mereka memutuskan untuk menjualnya kepada tukang reparasi keliling atau kolektor luar.⁹⁷

2) Kurang Aktifnya Pengurus Bank Sampah

Terbatasnya ketersediaan pengelola bank sampah untuk operasional bank sampah menjadi akar penyebab permasalahan ketidakaktifan ini. Cara bank sampah “Ganis Mulyo” dijalankan menentukan berfungsi atau tidaknya bank sampah tersebut. Bank sampah “Ganis Mulyo” akan berjalan lebih lambat jika pengelolanya pasif dalam menjalankan tanggung jawabnya tanpa ada koordinasi. Oleh karena itu, pengelolaan bank sampah menjadi sistem pendukung utamanya.⁹⁸

3) Kurangnya Partisipasi Sebagian Masyarakat

Tindakan seseorang atau kelompok yang melakukan kegiatan untuk tujuan tertentu dikenal dengan istilah partisipasi masyarakat. Program pemberdayaan yang mencakup partisipasi harus

⁹⁷ Hidayatun Ni'mah, Muhammad Farid Ma'ruf, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pengelolaan Sampah Pada Aksi Mitigasi Dalam Program Kampung Iklim (Proklim) Studi Pada Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro”, *Artikel Jurnal*, 4.

⁹⁸ Annisa Nindya Kusuma, dkk., “Evaluasi Kinerja Bank Sampah Dalam Reduksi Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kebonsari, Kota Surabaya”, *Planning For Urban Region And Environment* Volume 12, Nomor 3, Juli 2023, 212.

dijalankan secara menyeluruh, dari awal hingga akhir. keterlibatan sebagai tindakan nyata terlibat dalam aktivitas untuk mendapatkan imbalan. Untuk mencegah sampah berserakan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kerjasama masyarakat dan partisipasi dalam pengelolaan sampah di bank sampah sangat penting. Sayangnya, tidak semua orang di Desa Gondangmanis menyadari bagaimana mereka dapat berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan dengan menggunakan bank sampah "Ganis Mulyo".⁹⁹

4) Harga Sampah

Daya beli konsumen dipengaruhi oleh fluktuasi harga jual sampah di tingkat korporasi, yang berdampak pada melambatnya perdagangan di kalangan pengepul skala kecil dan perdagangan barang rongsokan secara umum. Pembelian barang bekas menurun akibat harga yang tidak stabil, dan para pengumpul menahan sebagian dari persediaan barang bekas mereka untuk mengantisipasi harga yang lebih stabil. Rendahnya daya beli pengepul juga berdampak pada bank sampah karena mereka bergantung pada harga jual barang rongsokan dan barang bekas. Selain itu, bank sampah "Ganis Mulyo" kesulitan dalam menetapkan harga sampah bagi nasabahnya karena harga sampah yang berfluktuasi.¹⁰⁰

⁹⁹ Trio Saputra, dkk., "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah", *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol.13, No.3, 2022, 248.

¹⁰⁰ Iwan Riswana, dkk., "Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati The Strategy Of Trash Bank Development In Pati Regency" *Jurnal Litbang* Vol. Xiv, No. 1, Juni 2018, 76.